



LOKA LABKESMAS PANGANDARAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

LINI MASA TAHUN 2026

PENGELOLAAN DAN ANALISIS DATA
HASIL LAYANAN LABORATORIUM
UNTUK KETAHANAN KESEHATAN

Pekan ke - 25



<https://labkesmaspangandaran.id/sepekan-surveilans/>

METODE

KARAKTERISTIK DATA

Sumber Data

1. Data diperoleh dari hasil pemeriksaan layanan laboratorium klinik pada Labkesmas tingkat 1 di wilayah regional IV yaitu Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, dan Kalimantan Barat.
2. Selain itu, data diperoleh juga dari hasil pemeriksaan layanan laboratorium di Loka Labkesmas Pangandaran tahun 2026.
3. Labkesmas tingkat 1 yang telah berjejaring dengan Loka Labkesmas Pangandaran terkait pengelolaan dan analisis data ini sebanyak 10 Kabupaten/Kota, tetapi yang dapat sajikan pada LINI MASA ini adalah Kota Banjar, Kota Tasikmalaya, dan Kab. Indramayu, kab, Cirebon, Kab. Bandung Barat, Bandung
4. Data dikumpulkan melalui sistem "Integrasi Data" dari pekan pertama hingga terakhir tahun 2026. adapun pengumpulan data dari sebaran puskesmas dengan cut of time data masuk pada tanggal 26 Juni 2026

PARAMETER PEMERIKSAAN

Beban Penyakit Terbanyak & Kesehatan Skrining Penyakit

1. Hemoglobin
2. Kolesterol : Total, HDL, dan LDL
3. Glukosa darah : Sewaktu, 2 Jam postprandial, dan Puasa

Penyakit Menular/Penyakit Berpotensi Wabah

1. Anti HIV
2. Sifilis
3. HBsAg
4. Leptospirosis
5. Penyakit Dengue

DEFINISI OPERASIONAL

Batasan dan Definisi

1. Parameter hemoglobin digunakan sebagai indikator faktor risiko anemia, kolesterol untuk menilai faktor risiko penyakit kardiovaskular terutama stroke, dan glukosa darah sebagai indikator faktor risiko Diabetes Melitus tipe 2.
2. Parameter anti-HIV digunakan untuk skrining infeksi HIV, sifilis untuk mendeteksi infeksi sifilis, dan HBsAg untuk mendeteksi Hepatitis B.
3. Parameter leptospirosis dan dengue dilakukan untuk mendeteksi keberadaan *Leptospira* spp. dan serotipe virus dengue.
4. Dalam pengolahan data, hasil pemeriksaan dikategorikan berdasarkan nilai ambang batas klinis.
5. Positivity Rate diperoleh dengan menghitung perbandingan antara jumlah pemeriksaan dengan hasil abnormal/reaktif/positif dengan total pemeriksaan yang dilakukan, kemudian dikalikan 100%.

KOTA TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan Sampai pekan 25

Total Periksa Glukosa

34,452

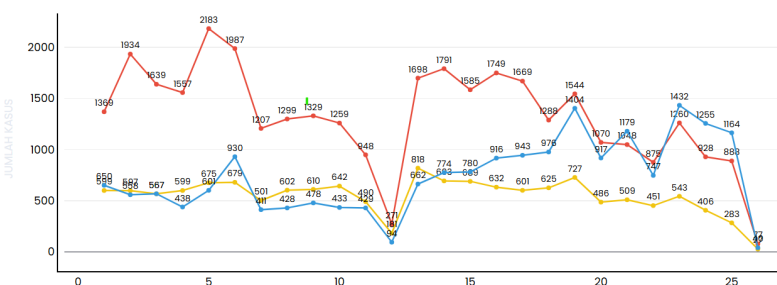
Total Periksa Hemoglobin

14,232

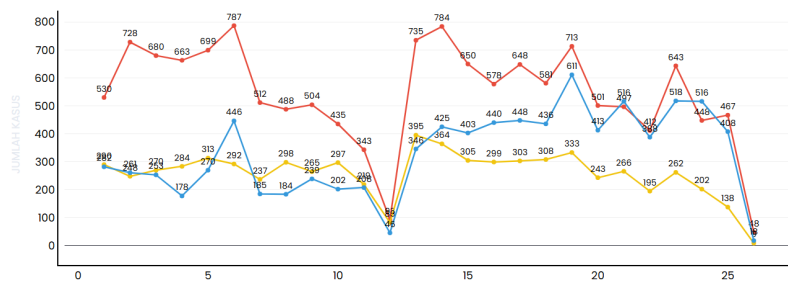
Total Periksa Kolesterol

19,206

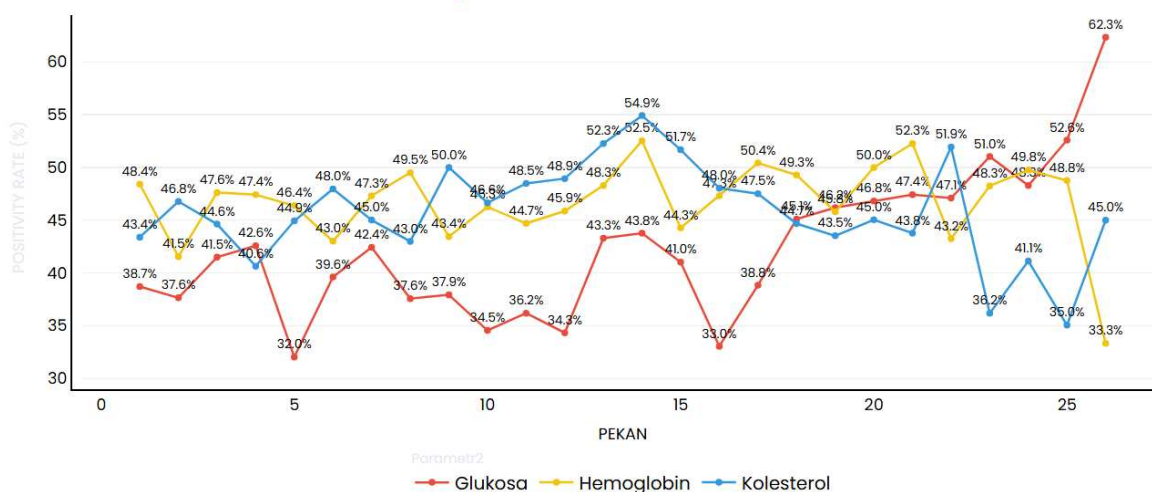
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



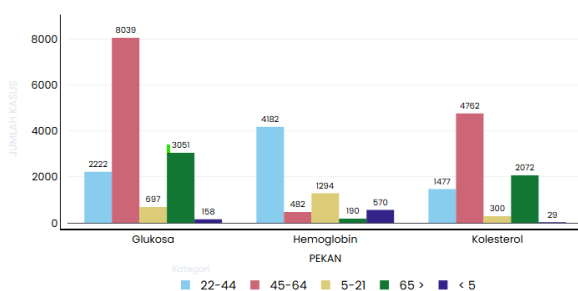
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



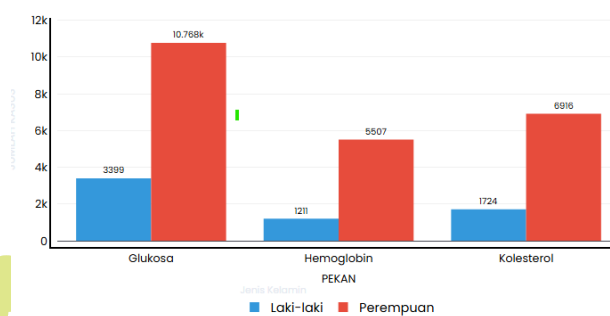
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KOTA TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Anti HIV

7,867

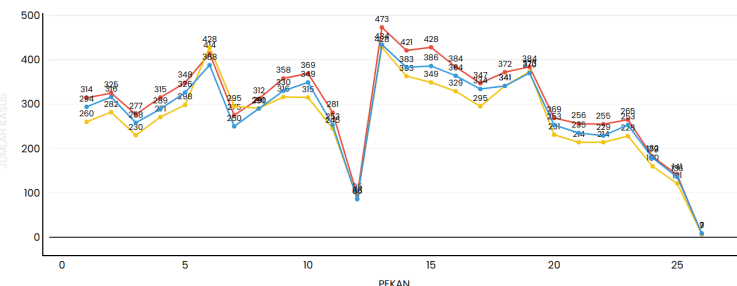
Total Periksa HbSag

6,972

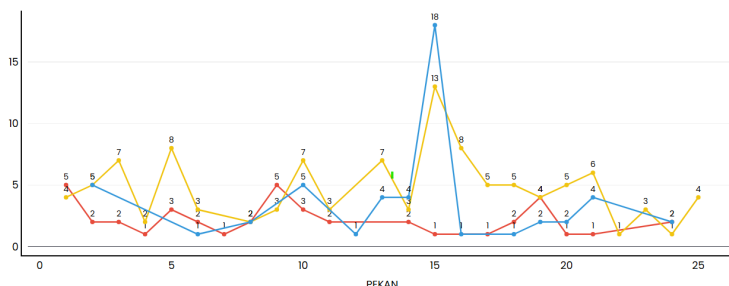
Total Periksa Sifilis

7,335

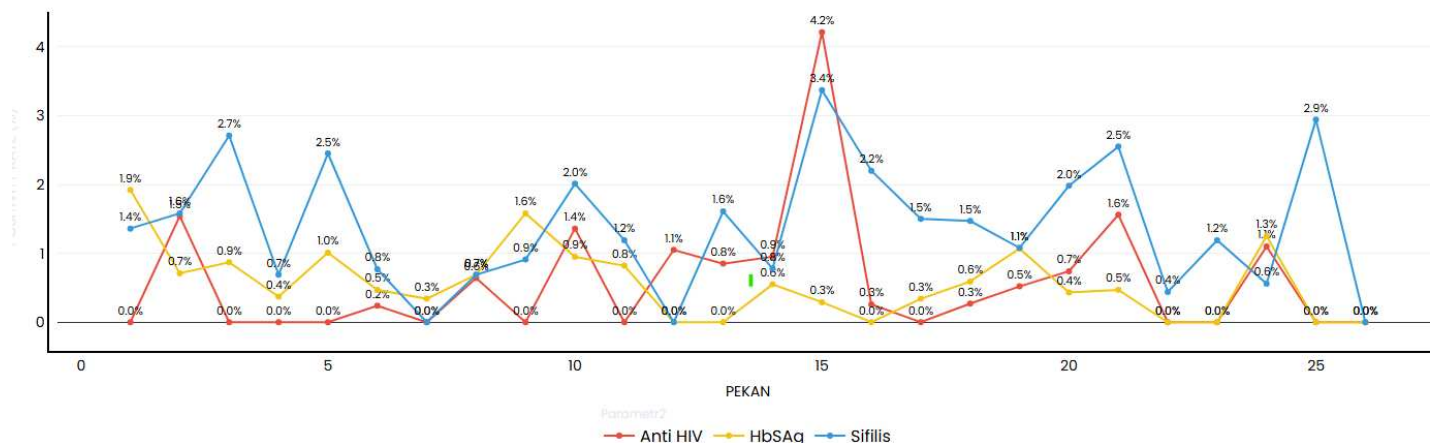
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



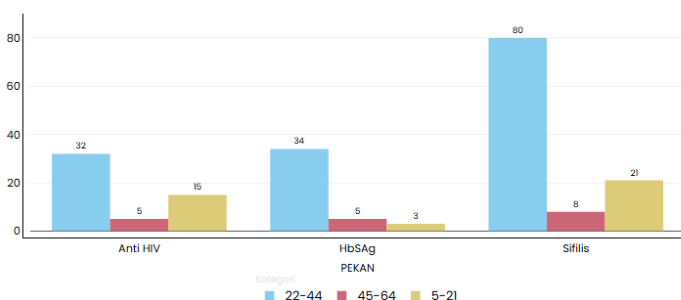
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



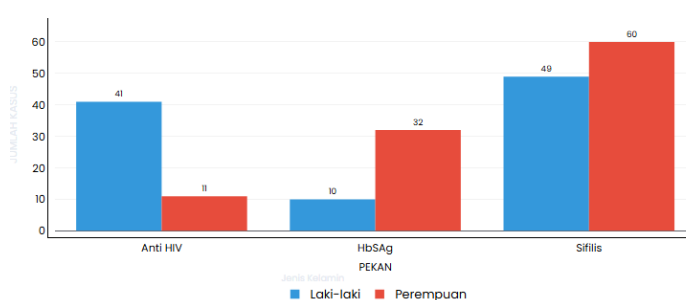
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 – 1 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 – 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki – laki

KOTA BANJAR PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Glukosa

13,753

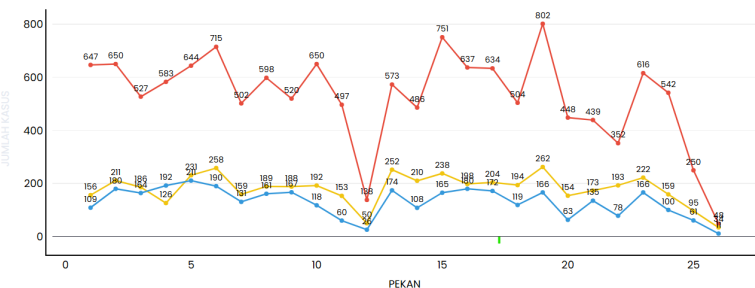
Total Periksa Hemoglobin

4,687

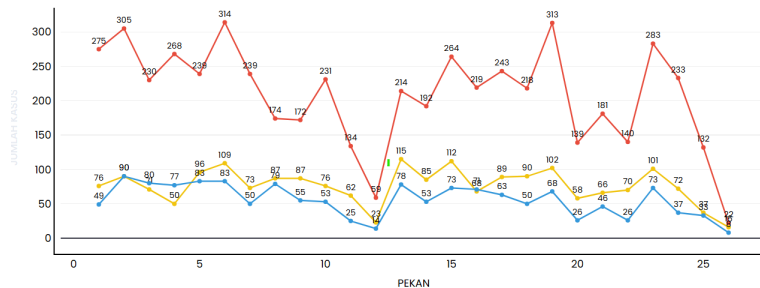
Total Periksa Kolesterol

3,407

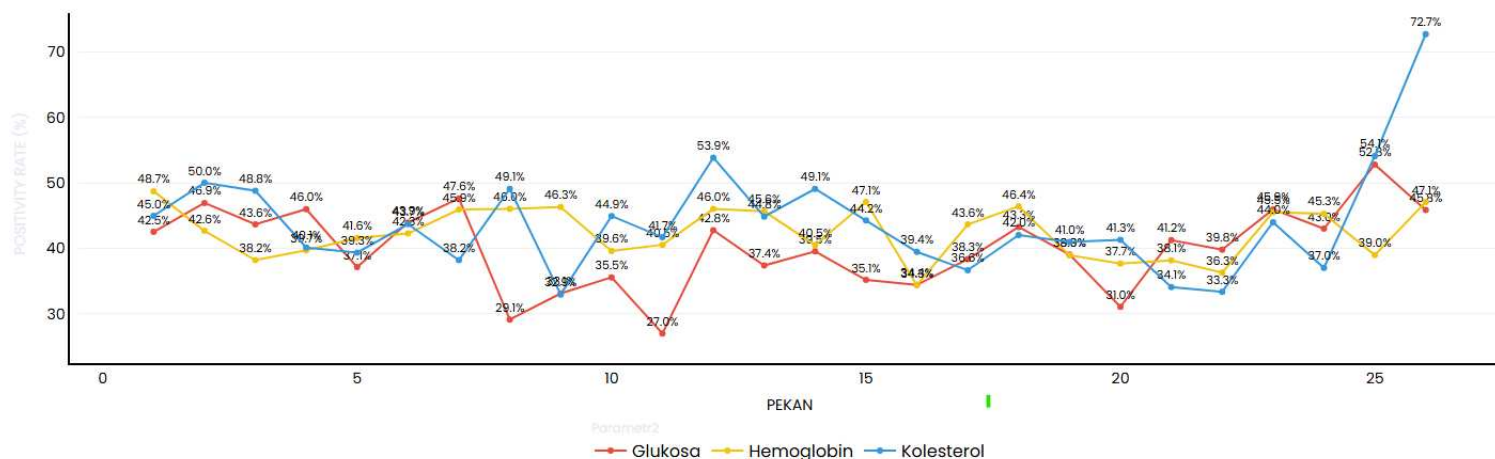
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



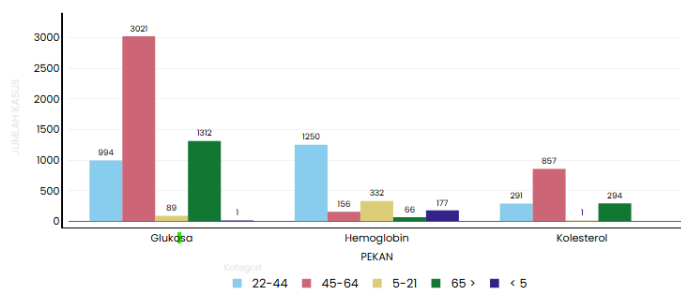
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



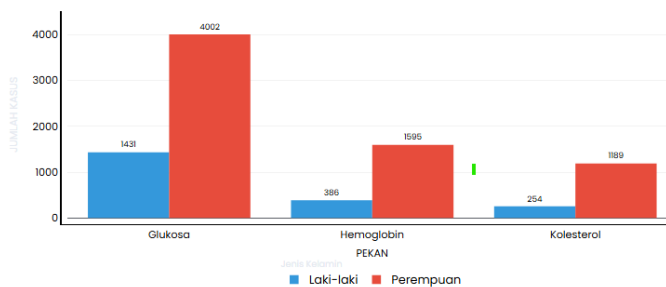
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolesterol tidak normal didominasi pada perempuan

KOTA BANJAR PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Anti HIV

2,434

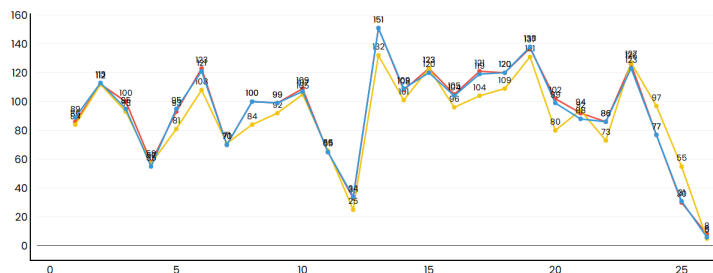
Total Periksa HbSag

2,305

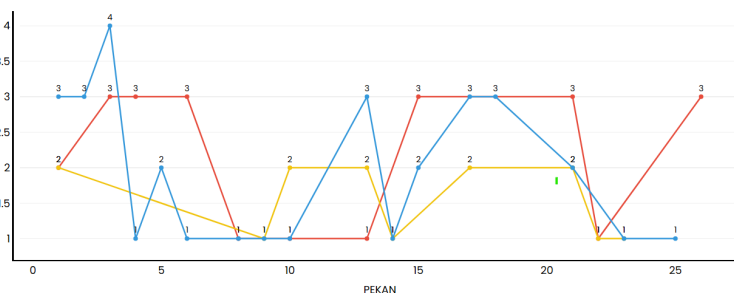
Total Periksa Sifilis

2,414

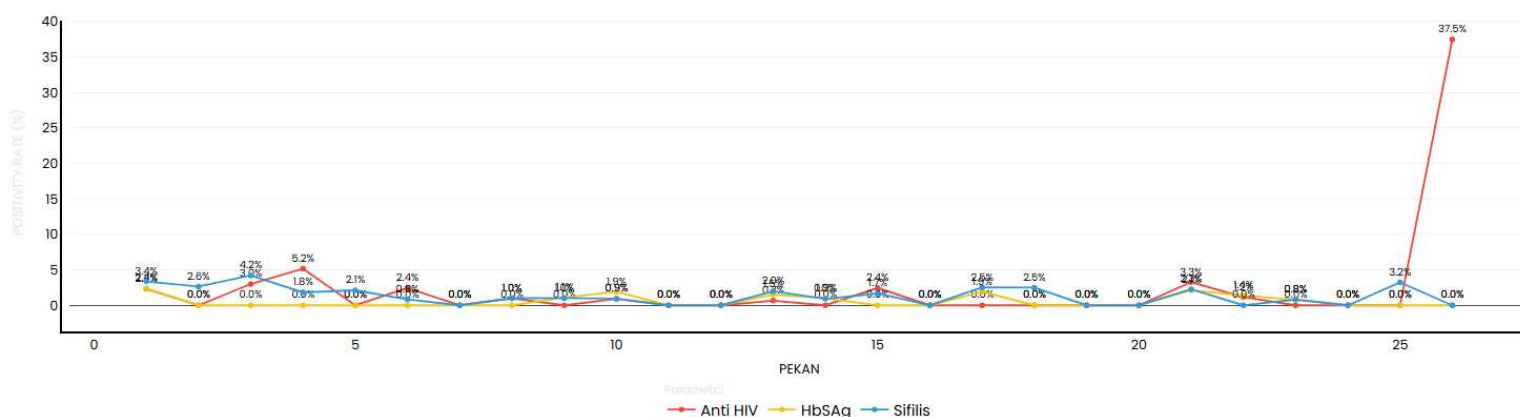
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



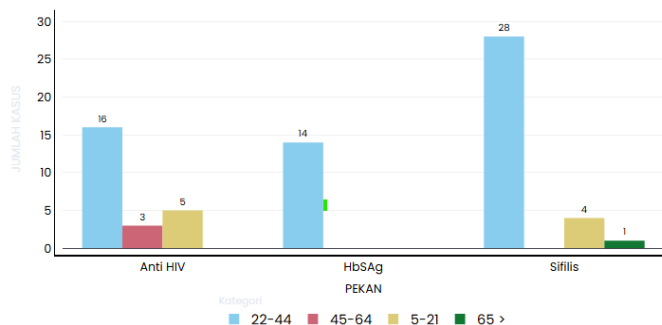
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



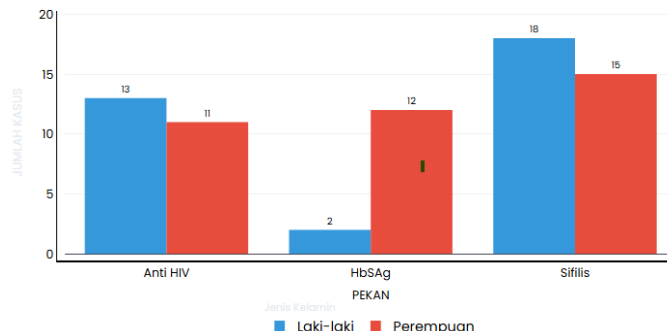
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 – 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 – 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki – laki

KABUPATEN INDRAMAYU PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Glukosa

36,668

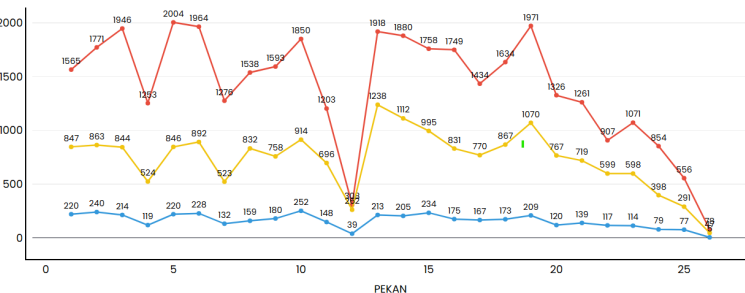
Total Periksa Hemoglobin

19,103

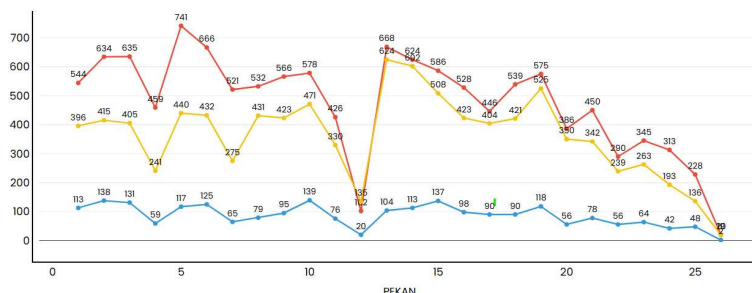
Total Periksa Kolesterol

4,178

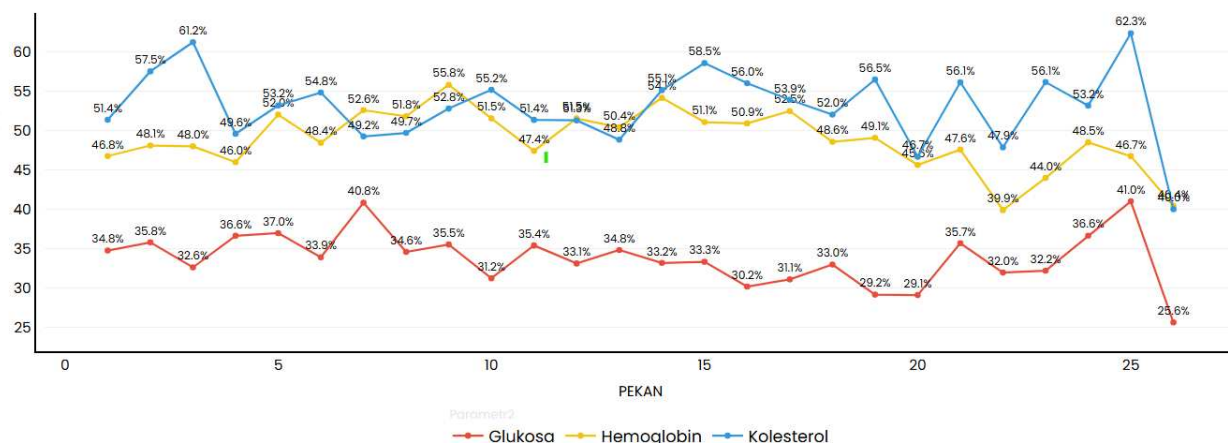
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



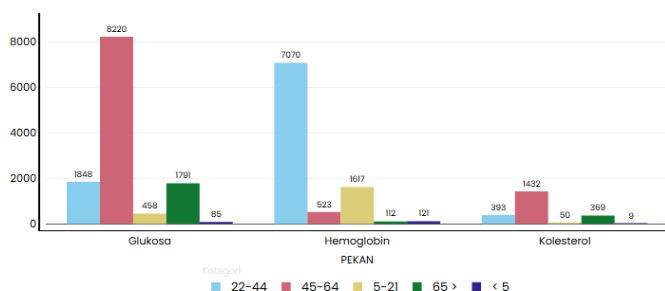
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



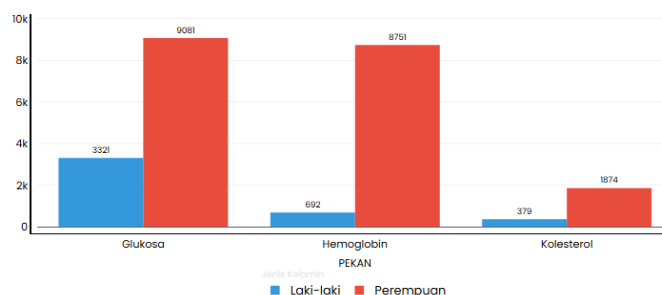
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II Hb dan Kolesterol (fluktuatif antara 55% - 45%)
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolesterol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN INDRAMAYU PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Anti HIV

10,443

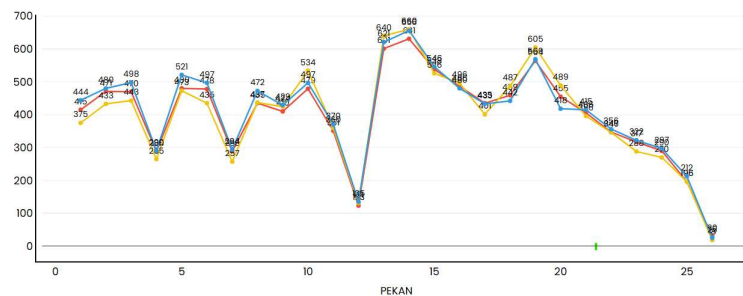
Total Periksa HbSag

10,385

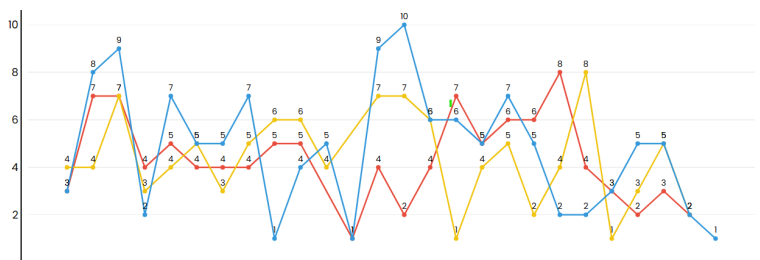
Total Periksa Sifilis

10,719

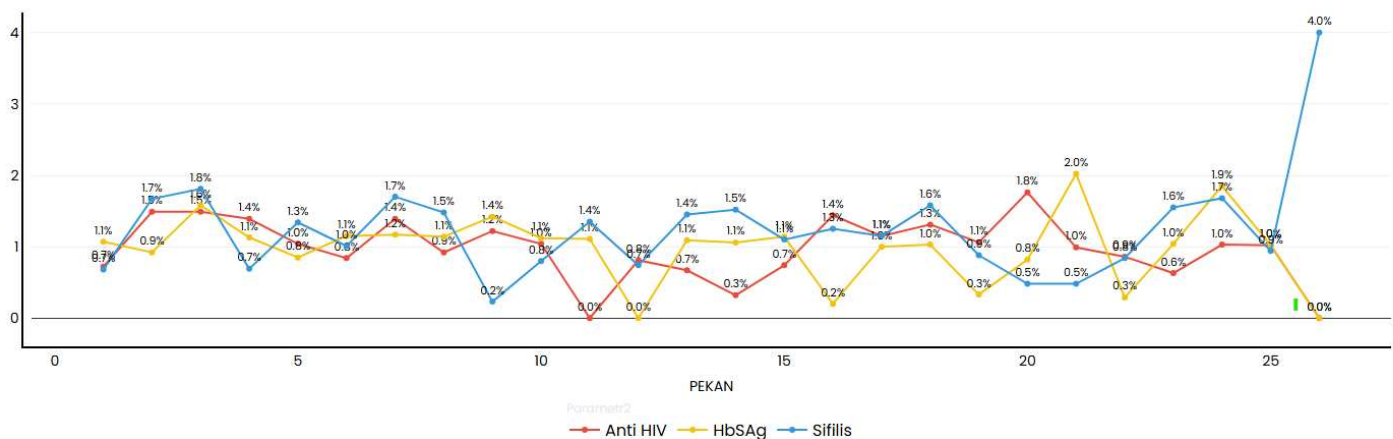
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



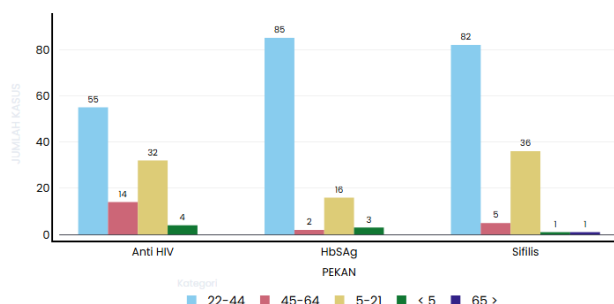
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



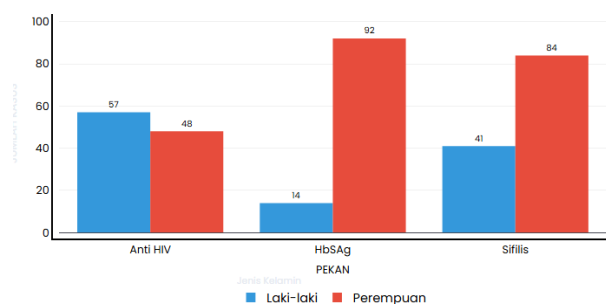
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Glukosa

58,154

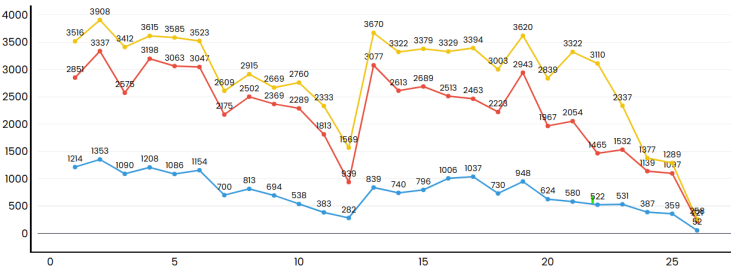
Total Periksa Hemoglobin

74,663

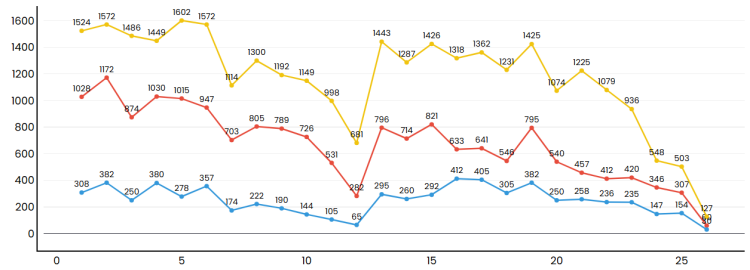
Total Periksa Kolesterol

19,666

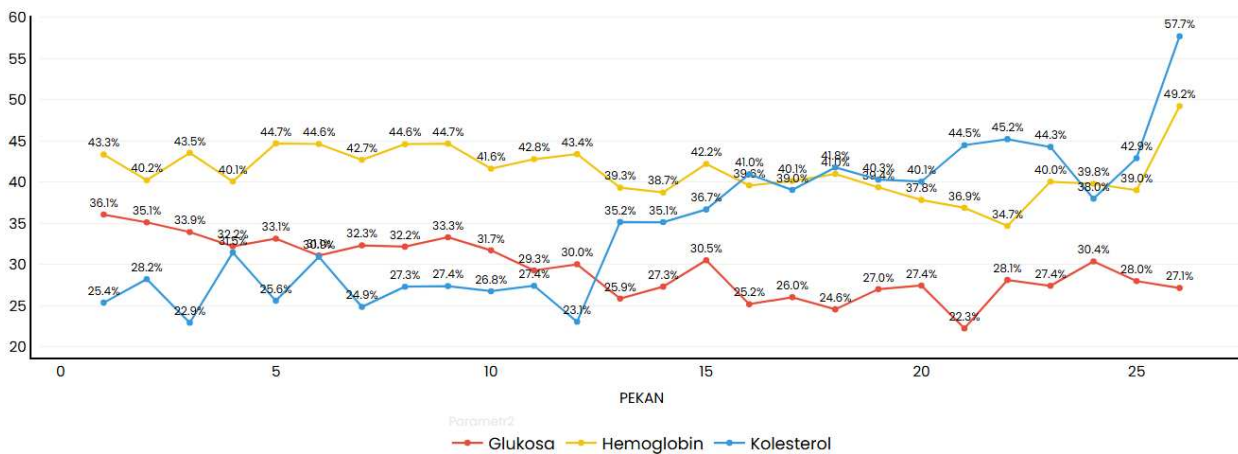
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



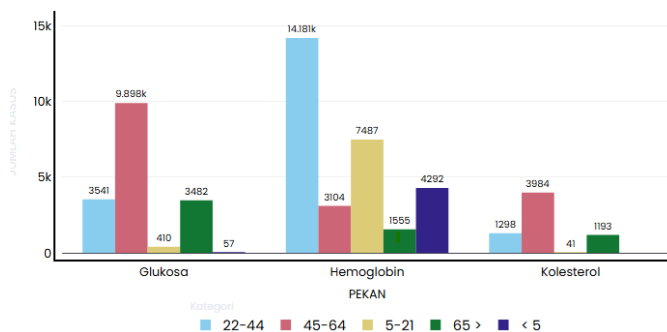
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



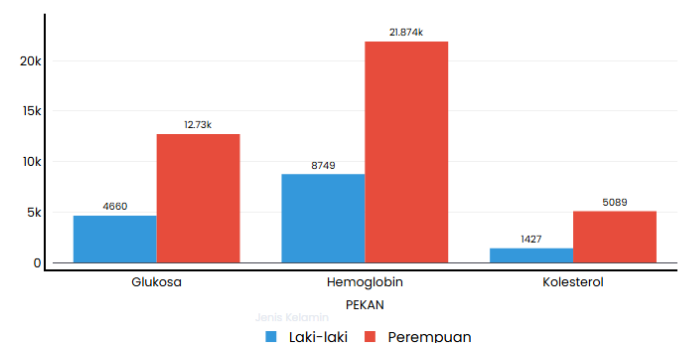
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Anti HIV

17,254

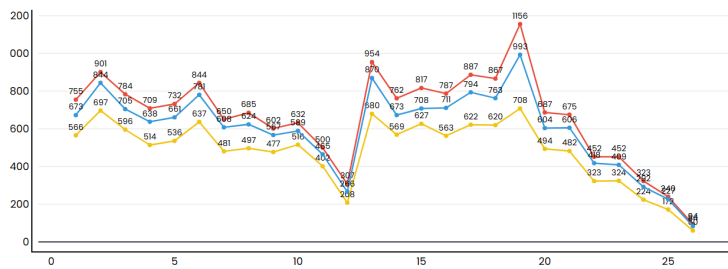
Total Periksa HbSag

12,595

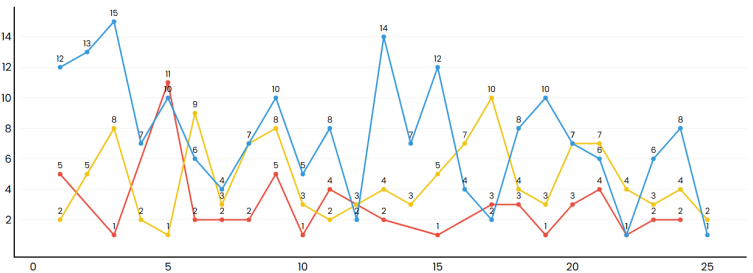
Total Periksa Sifilis

15,573

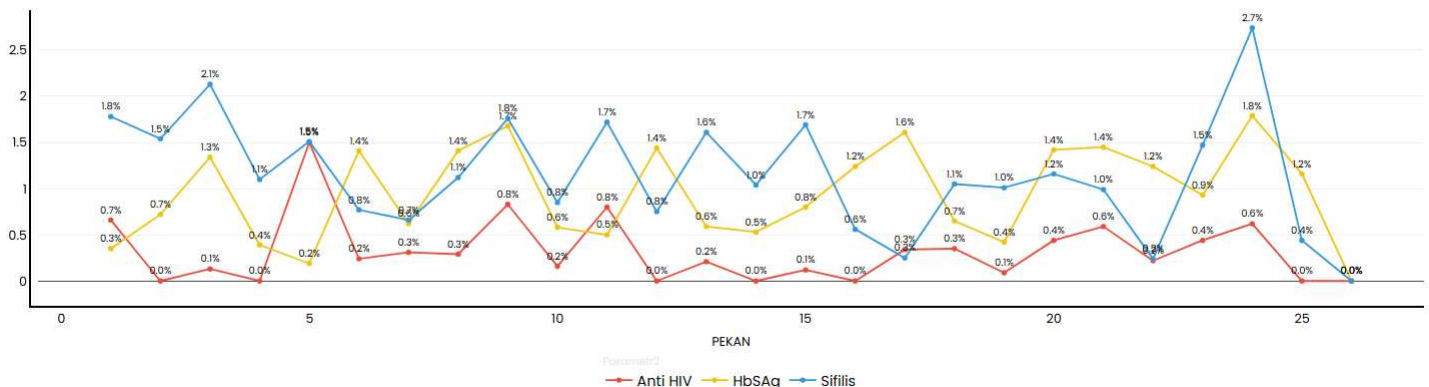
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



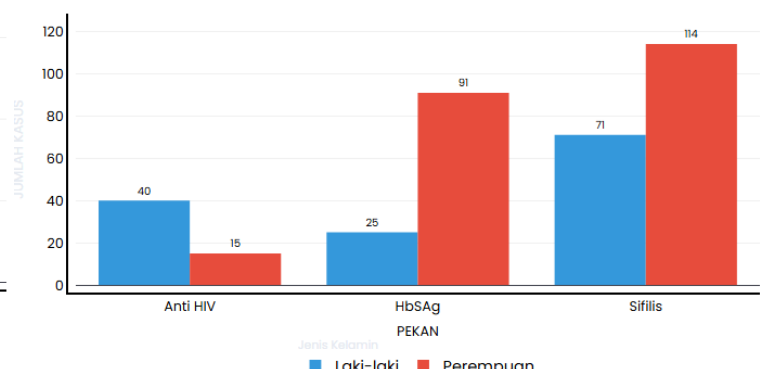
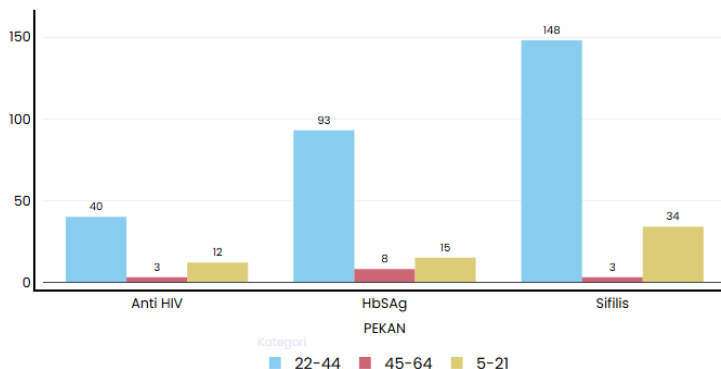
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Glukosa

40,206

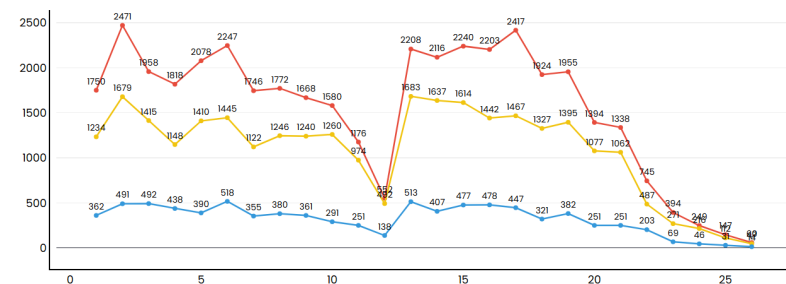
Total Periksa Hemoglobin

28,502

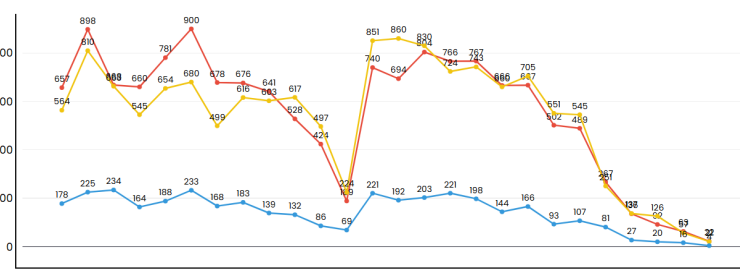
Total Periksa Kolesterol

8,357

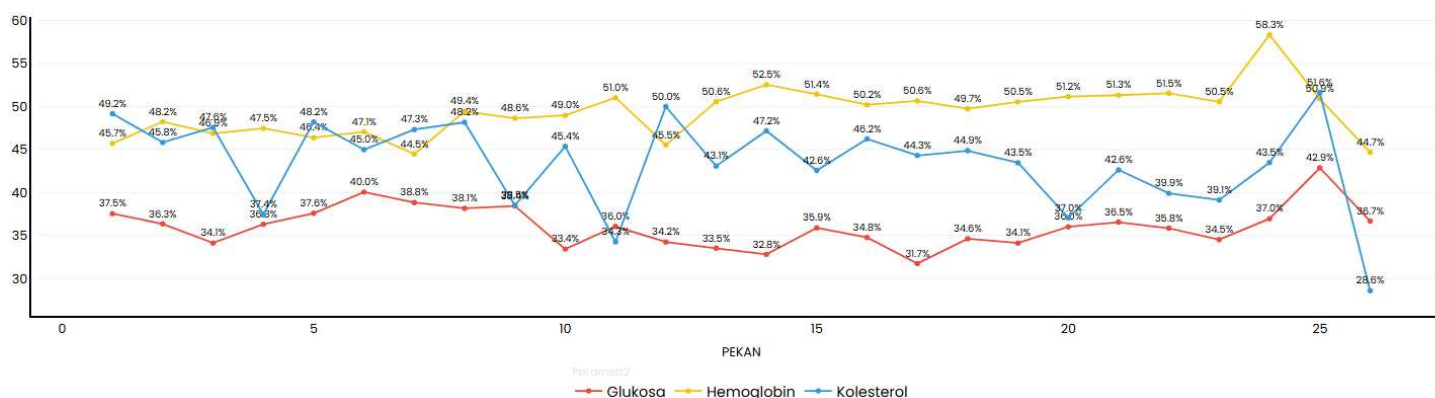
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



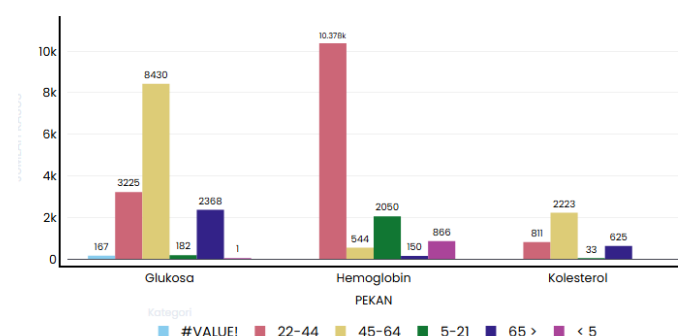
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



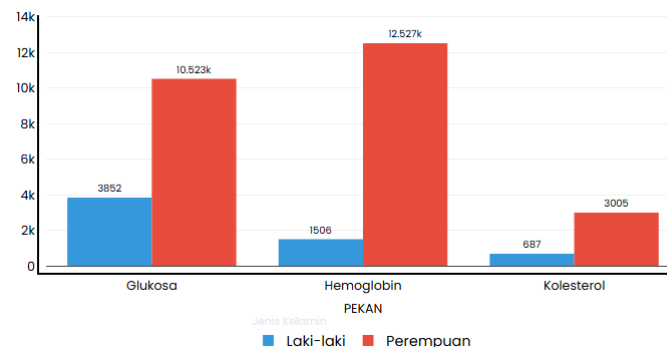
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Anti HIV

17,697

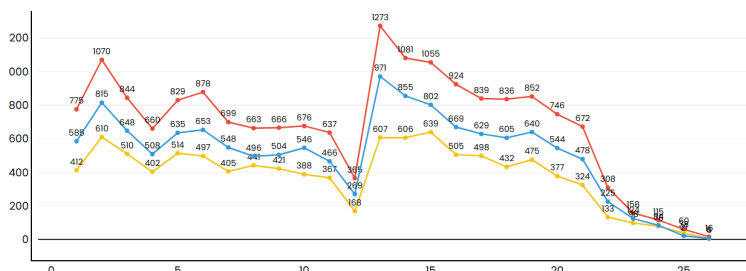
Total Periksa HbSag

9,949

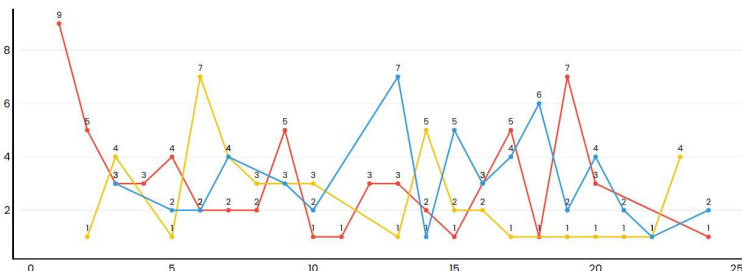
Total Periksa Sifilis

13,325

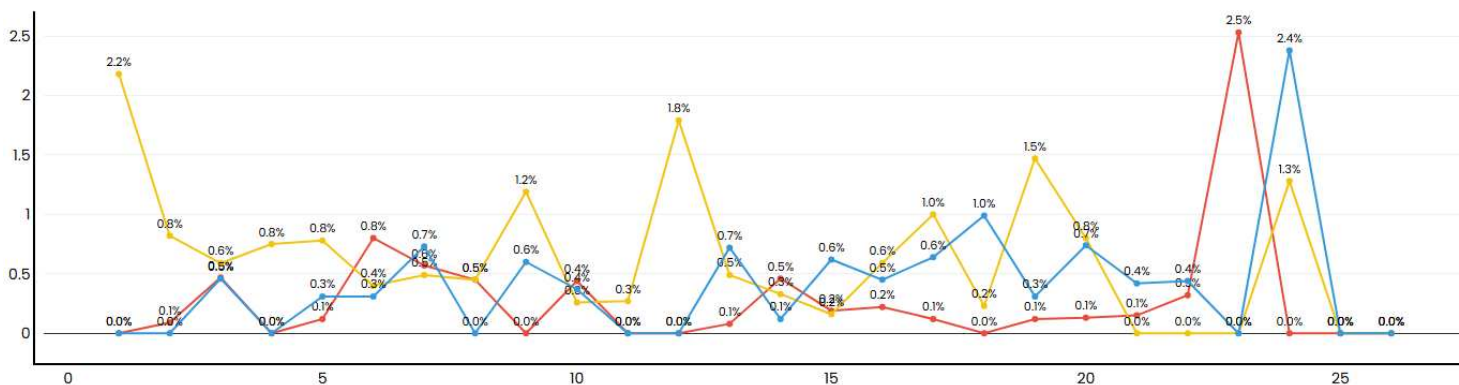
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



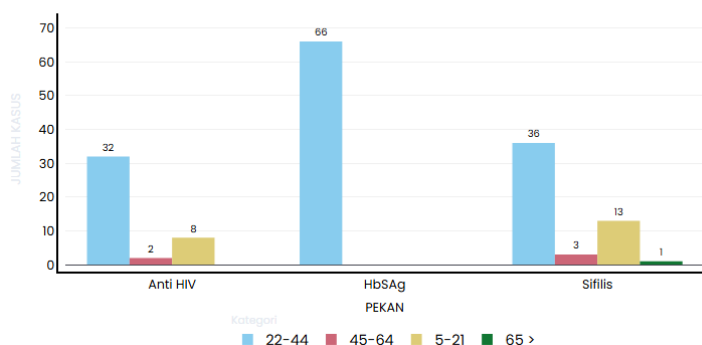
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



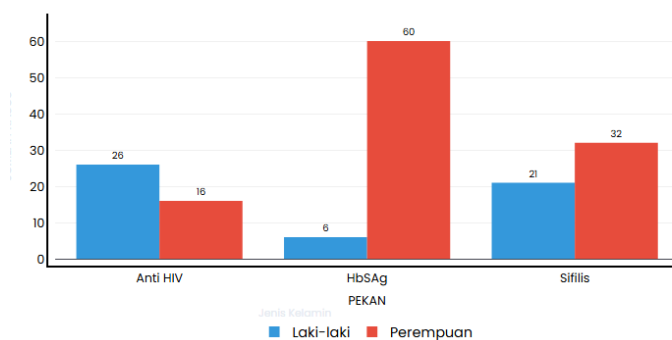
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 – 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 – 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki – laki

KABUPATEN BANDUNG BARAT PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Anti HIV

9,721

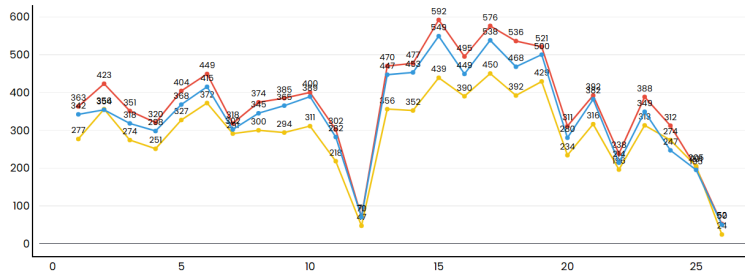
Total Periksa HbSag

7,688

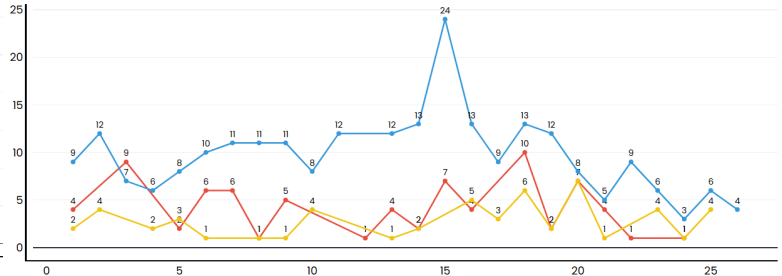
Total Periksa Sifilis

8,969

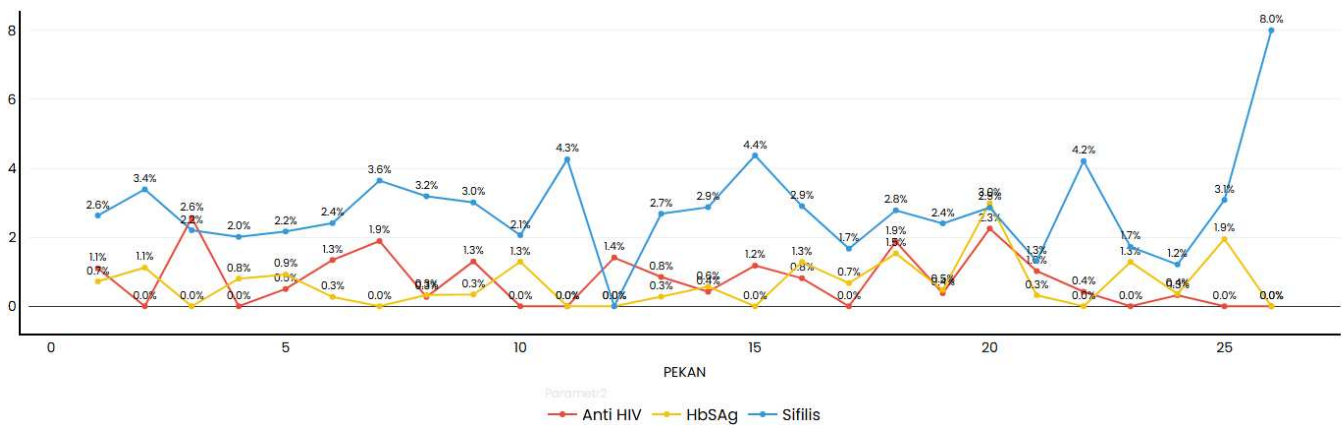
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



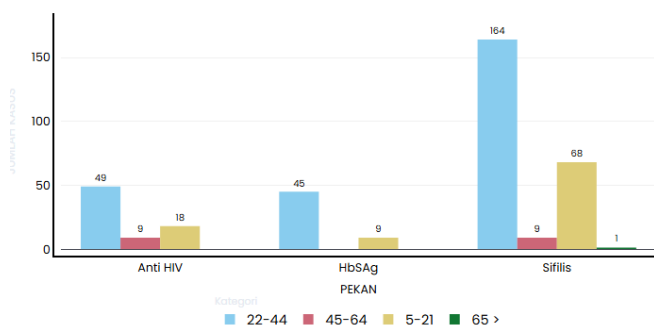
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



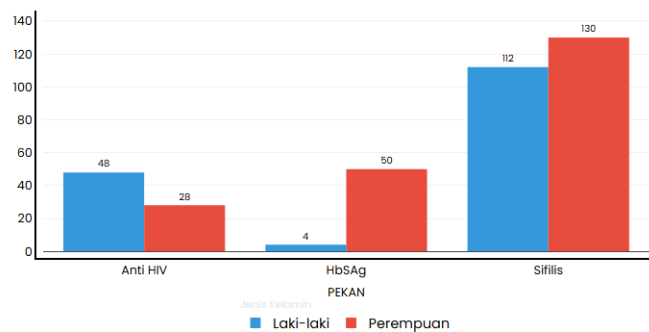
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

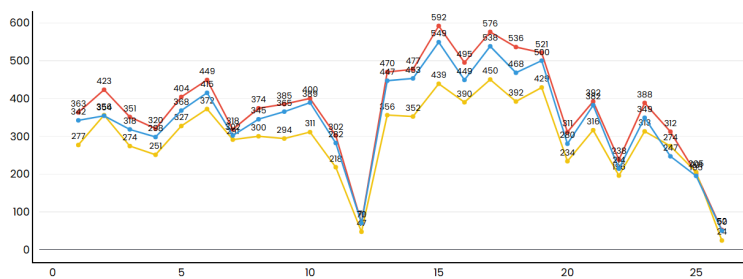
1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN BANDUNG BARAT PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

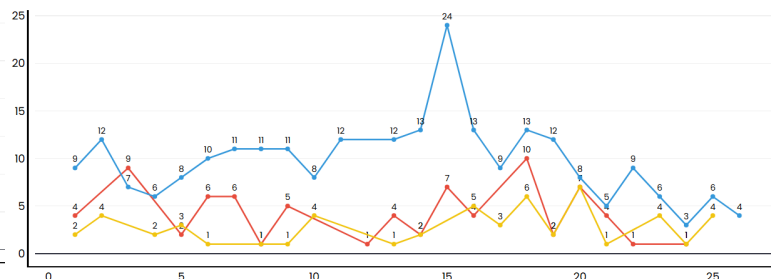
Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Anti HIV	Total Periksa HbSag	Total Periksa Sifilis
9,721	7,688	8,969

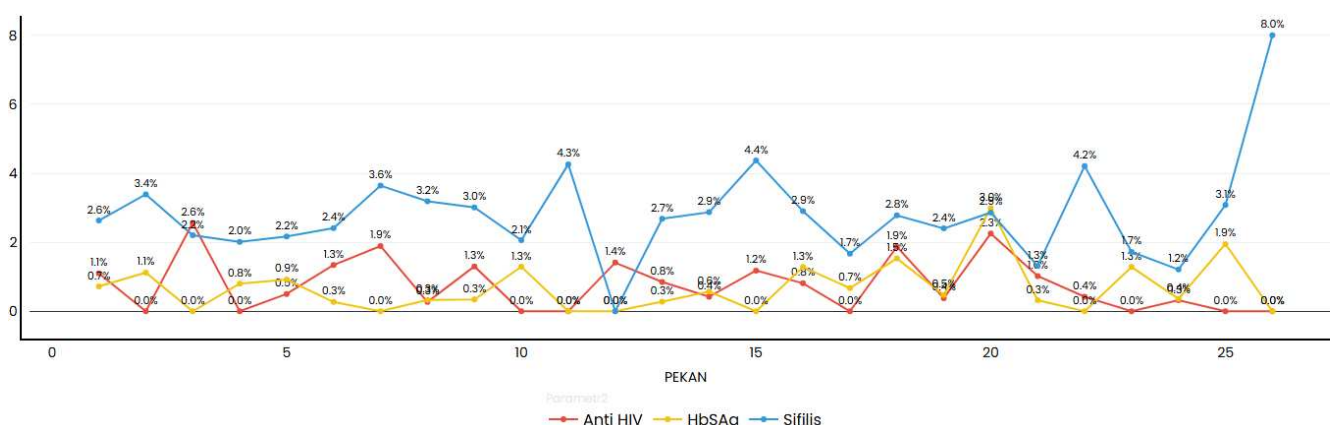
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



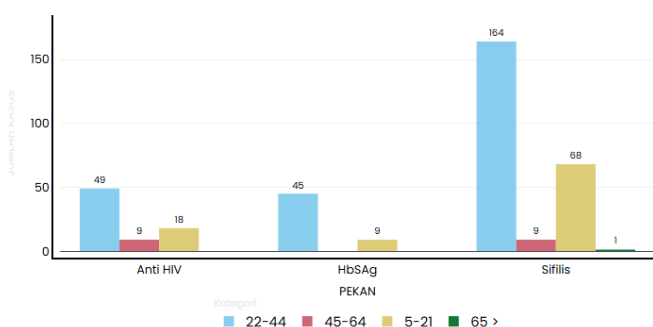
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



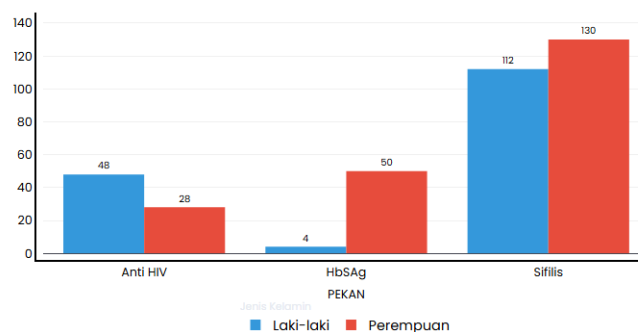
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN BANDUNG BARAT PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Glukosa

41,136

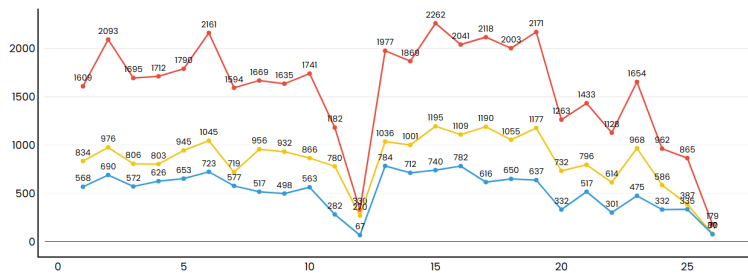
Total Periksa Hemoglobin

21,858

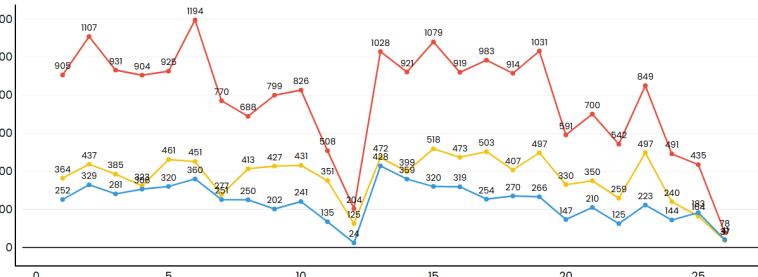
Total Periksa Kolesterol

13,626

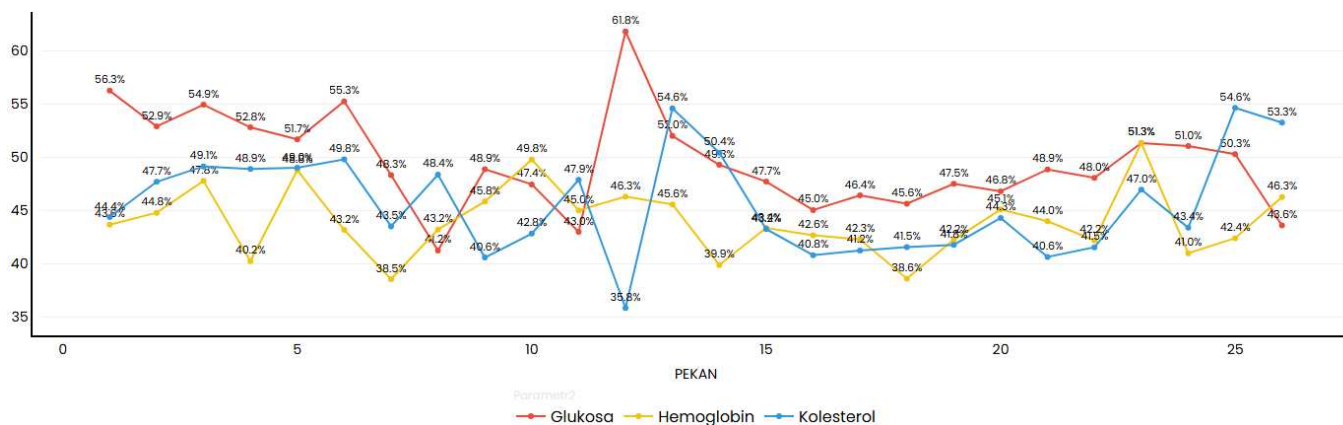
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



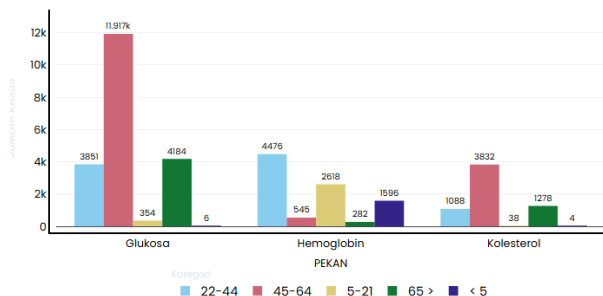
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



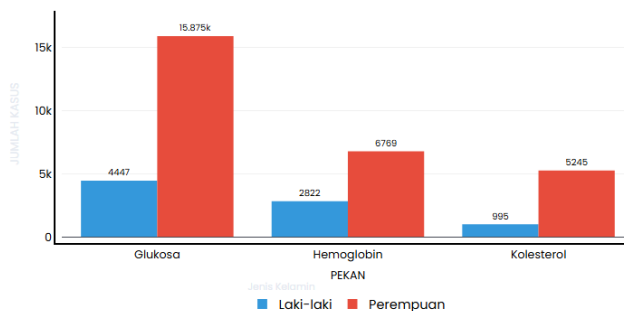
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSAG, sifilis normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Glukosa

22,267

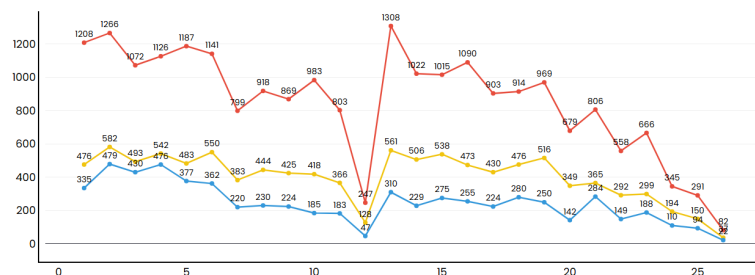
Total Periksa Hemoglobin

10,476

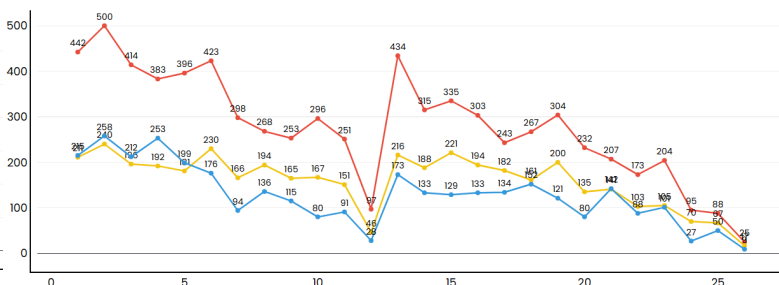
Total Periksa Kolesterol

6,360

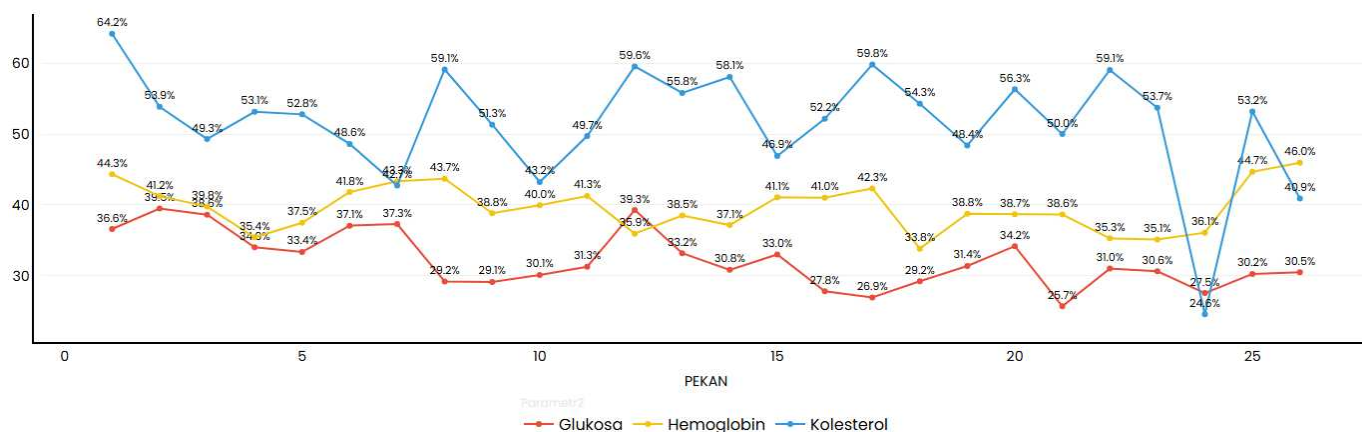
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



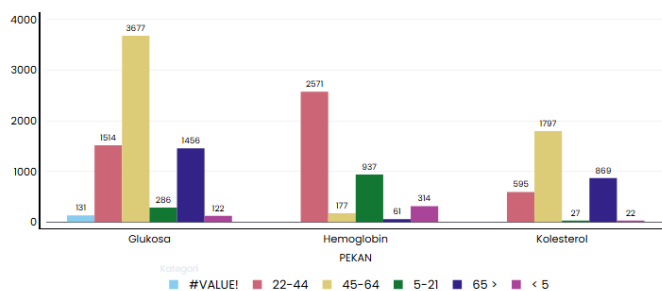
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



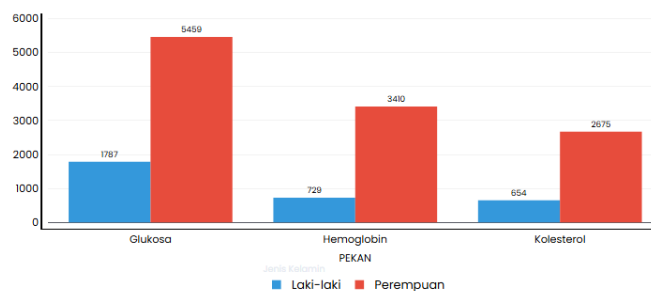
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Anti HIV

8,968

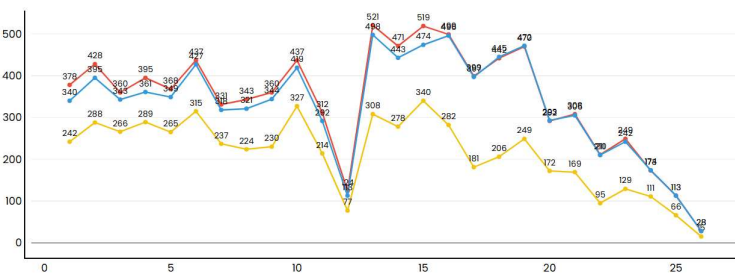
Total Periksa HbSag

5,575

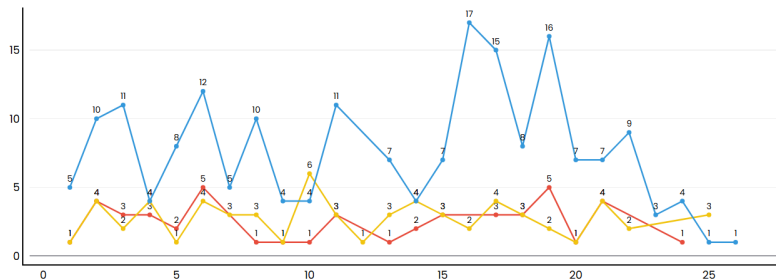
Total Periksa Sifilis

8,612

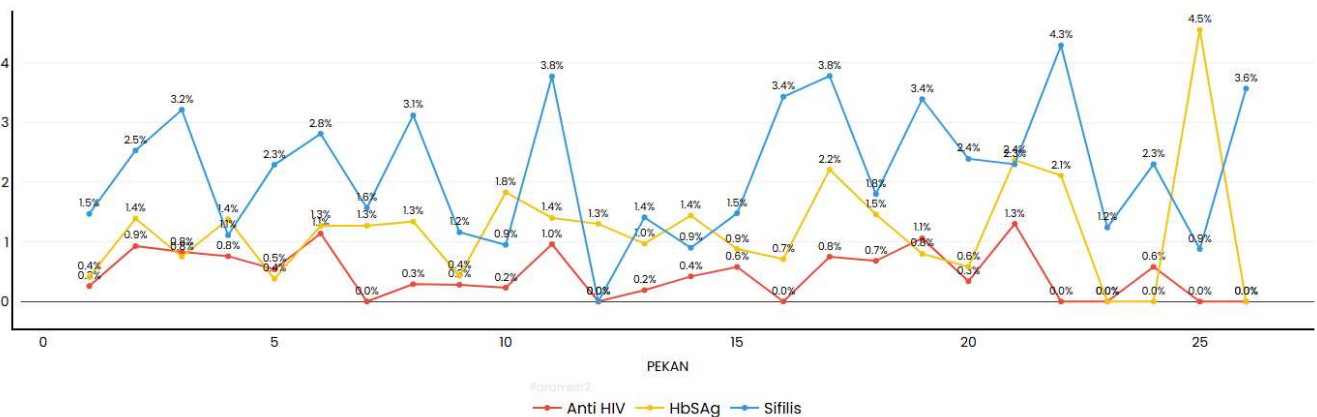
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



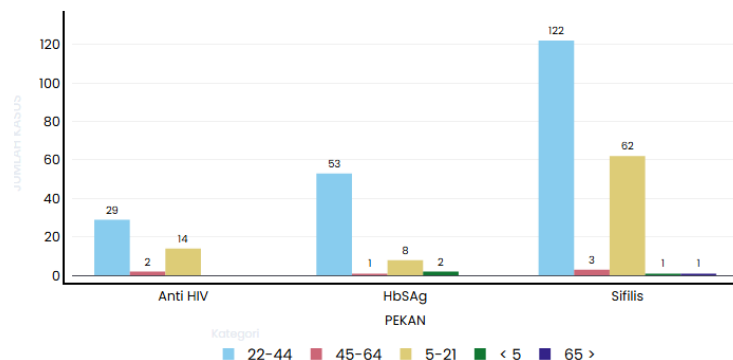
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



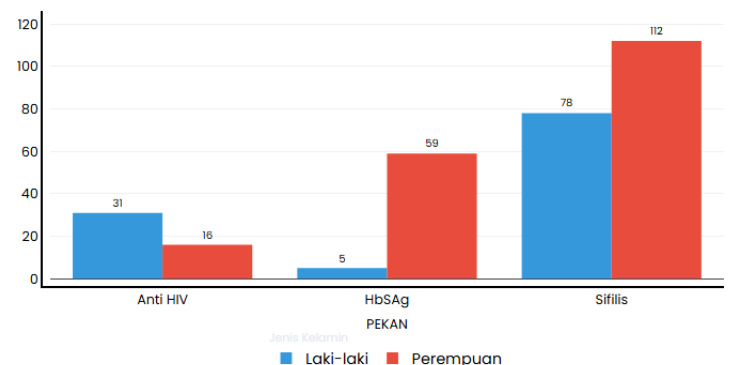
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin

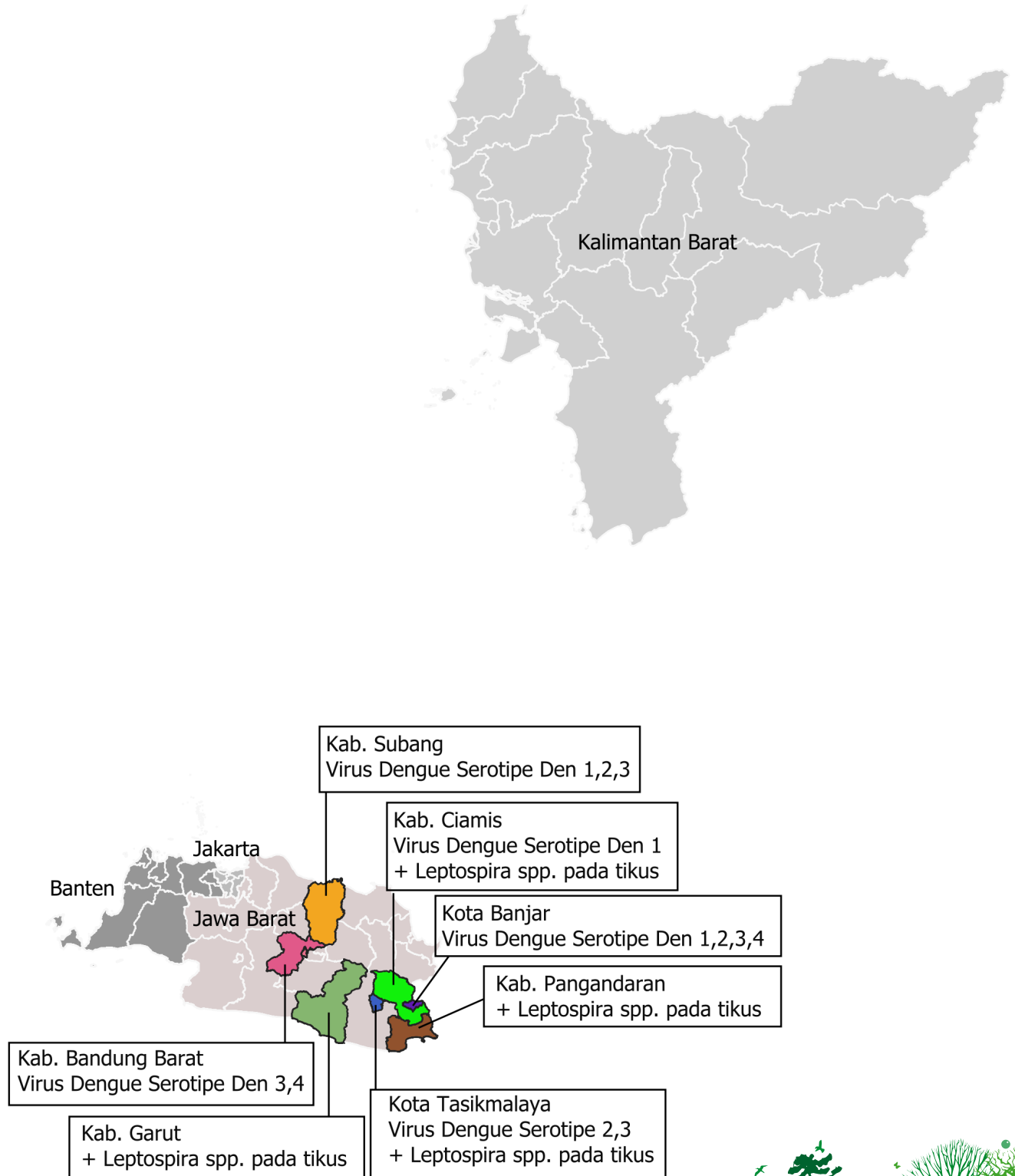


Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 – 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 – 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki – laki



Sebaran Identifikasi Virus Dengue dan *Leptospira* spp. di Regional 4





LOKA LABKESMAS PANGANDARAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

